

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.1.1. Pelaksanaan

Manajemen penanggulangan malaria di kabupaten Timor Tengah Selatan telah dilakukan sesuai dengan Ketetapan Menteri Kesehatan nomor 043/MENKES/SK/I/2007 dan Standar Kesehatan Nasional tahun 2009.

5.1.2 Manfaat

Manfaat yang dirasakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Timor Tengah Selatan adalah :

- Adanya penurunan angka kesakitan malaria dalam kurun waktu 5 tahun terakhir
- Adanya pengurangan desa endemis pada tahun 2011 dan 2012
- Adanya peningkatan kesadaran masyarakat akan bahaya penyakit malaria

5.1.3 Hambatan

Hambatan yang dirasakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Timor Tengah Selatan adalah:

- Kekurangan tenaga analis
- Penempatan tenaga analis diatur oleh pusat penerangan Pegawai Negeri Sipil (PUSPEN PNS) bukan oleh dinas kesehatan kabupaten Timor Tengah Selatan
- Perilaku masyarakat untuk mencegah penularan malaria masih rendah
- Kurangnya alat dan bahan yang diperlukan untuk pemeriksaan malaria
- Sarana transportasi yang buruk
- Wilayah yang luas dan masih banyak yang belum dihuni

5.1.4 Harapan

Harapan dari pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Timor Tengah Selatan terhadap manajemen penanggulangan malaria adalah :

- Ketersediaan tenaga kesehatan yang kompeten di bidangnya
- Dukungan sarana dan prasarana yang lebih memadai
- Kerjasama lintas sektor dalam menanggulangi malaria

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di Dinas Kesehatan Kabupaten Timor Tengah Selatan mengenai manajemen penanggulangan malaria tahun 2011-2012, maka peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin dapat menjadi pertimbangan dalam melaksanakan manajemen penanggulangan malaria.

Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan

- Memberikan dukungan dalam hal penempatan tenaga analis yang memadai dan terjadi pemerataan dalam penempatan

Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Timor Tengah Selatan

- Pelaksanaan manajemen penanggulangan malaria harus dilaksanakan secara kontinyu sehingga dapat menekan angka kesakitan malaria di Kabupaten Timor Tengah Selatan.
- Meningkatkan ketrampilan petugas baik pengelola program penanggulangan malaria maupun kader yang ada di masyarakat dalam pencegahan penyakit malaria.
- Membangun kemitraan dengan semua instansi yang terkait maupun instansi yang lain dalam meningkatkan kepedulian terhadap penyakit malaria
- Studi dinamika penularan malaria secara spesifik lokal sangat diperlukan karena dinamika penularan penyakit malaria berbeda antara satu wilayah dengan wilayah yang lain sehingga dapat dijadikan bahan dasar pengendalian dan pemutusan rantai penularan malaria.

Bagi puskesmas-puskesmas di Timor Tengah Selatan

- Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam mencegah dan mengendalikan vektor dengan menata lingkungan bersih dan perilaku hidup sehat.
- Meningkatkan kegiatan penyuluhan tentang penyakit malaria dan cara pencegahan yang sederhana dan murah kepada masyarakat.